

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk dari temuan penelitian serta temuan hasil analisis data mengenai dampak video interaktif terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran agama Buddha di SMP N 21 Pesawaran, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Penggunaan video interaktif terbukti berperan secara positif dalam membangun keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini, mengindikasikan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat optimalisasi penerapan video interaktif dengan keaktifan belajar siswa, di mana semakin tinggi tingkat optimalisasi penerapan video interaktif, situasi ini menjadikan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran cenderung meningkat.
2. Video interaktif terbukti cukup berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik, namun masih terdapat berbagai aspek lain yang turut memengaruhi penentuan keaktifan belajar siswa. Artinya, keaktifan belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh komponen lain yang tidak dibahas dalam konteks video interaktif.

B. Implikasi

Temuan dari penelitian ini menyiratkan sejumlah kontribus penting dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan efisien, sekaligus mendorong peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Beberapa poin implikatif yang dapat ditarik dari temuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Pendidik: Video interaktif dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dengan menggunakan video interaktif.

2. Bagi Pengembangan Pendidikan: Pengembangan pendidikan dapat mempertimbangkan untuk memasukkan video interaktif sebagai salah satu komponen dalam kurikulum dan strategi pembelajaran.
3. Bagi Siswa: Video interaktif dapat menjadi sumber pembelajaran yang efektif serta memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik. Siswa dapat memanfaatkan video interaktif untuk meningkatkan keaktifan belajar.

Implikasi dari temuan ini berpotensi memberikan kontribusi yang berarti dalam merancang pendekatan pengajaran yang lebih kreatif, efisien, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses belajar berlangsung. Di samping itu, temuan ini juga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan teknologi pendidikan yang lebih interaktif dan efisien, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan. Melalui penerapan video interaktif yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif, serta meningkatkan keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk memahami terkait penerapan video interaktif dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik, dan dapat diadaptasi pada ruang lingkup modernisasi pendidikan.

C. Saran

Merujuk dari hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Guru dan Pendidik: Gunakan video interaktif sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pastikan video interaktif yang digunakan interaktif dan efektif.
2. Bagi Siswa: Manfaatkan video interaktif sebagai sumber belajar yang efektif dan menyenangkan. Gunakan video interaktif secara teratur untuk meningkatkan keaktifan belajar.

3. Bagi Pembaca: Pertimbangkan untuk menggunakan video interaktif sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar. Bagikan hasil penelitian ini kepada guru, pendidik, dan siswa untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya video interaktif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.